

Sejumlah Perempuan Afghanistan Protes Hak-Hak Bekerja dan Sekolah

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Kabul-Puluhan perempuan kembali melangsungkan unjuk rasa di Ibu Kota Kabul, Afghanistan, Minggu (10/10), menuntut hak untuk bekerja dan memperoleh pendidikan.

Sejak Taliban mengambilalih Kabul, banyak yang khawatir akan pembatasan hak-hak perempuan oleh pemerintah baru itu. Sebagian perempuan dilaporkan telah dilarang untuk kembali bekerja dan bersekolah.

Salah seorang demonstran mengatakan "satu-satunya kejahatan yang dilakukan perempuan Afghanistan adalah karena menjadi perempuan." Harifa Fatimy, yang juga ikut berdemonstrasi, mengatakan mereka memperjuangkan hak untuk bekerja, bersekolah dan ikut serta dalam partai politik.

Masyarakat internasional telah berulang kali menyampaikan keprihatinan terhadap pembatasan akses untuk mendapatkan pendidikan bagi perempuan dan anak perempuan; baik di tingkat SMA maupun universitas. Juga peringatan akan

kemungkinan kembali berlakunya aturan Taliban yang keras sebagaimana era tahun 1990an ketika mereka pertama kali memimpin Afghanistan.